

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan (Studi Multisitus di SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif peneliti gunakan karena obyek yang diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan secara lebih mendalam tentang bagaimana manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah sebagian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, yakni: penyesuaian metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, serta metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman

pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.¹ Bogdan dan Biklen dalam Tanzeh menjelaskan, bahwa ada empat karakteristik penelitian yang menjadi ciri khusus dari penelitian kualitatif, yakni:

- a. Penelitian kualitatif merupakan suatu kajian berdasarkan atas latar belakang, berbagai gejala yang dijumpai di lapangan tidak boleh dimanipulasi, tetapi direkam seperti apa adanya.
- b. Data yang diperoleh berupa deskriptif kata-kata atau kalimat yang tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian seperti tertuang pada pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses dari pada hasil.
- d. Penelitian kualitatif cenderung untuk menganalisa data secara induktif.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan studi multisitus pada SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo. Rancangan studi multisitus merupakan suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs dan subjek penelitian. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen, studi multi situs merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 49-50.

beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.³

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo. Dalam penelitian ini, peneliti hadir di lokasi penelitian untuk menemukan data yang diperlukan yang bersinggungan langsung ataupun tidak dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴ Selain itu, peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib dan leluasa, bahkan ada yang menyebutnya sebagai *key person*. Oleh sebab itu, peneliti harus dibekali kemampuan metode penelitian kualitatif, etika penelitian dan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang yang diteliti.⁵

Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur dari pemahaman yang dimiliki oleh peneliti terhadap kasus yang diteliti. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan

³ Burhan Bunguin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 31.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi di Lengkapi dengan Metode R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 222.

⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: ar Ruzz Media, 2012), 95.

alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan informan dan hanya manusia yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.⁶

C. Lokasi Penelitian

Latar penelitian ini merupakan dua sekolah unggulan dan besar peminatnya di kabupaten Sidoarjo. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan dan alasan adanya keunikan yang dimiliki, serta kesesuaian kondisi dengan judul penelitian. Adapun dua sekolah tersebut, sebagai berikut:

1. SMA Al-Islam Krian

SMA Al-Islam Krian merupakan sekolah swasta di bawah naungan yayasan Al-Islam yang sudah terakreditasi A berada di Jl. Kyai Mojo No. 14, Dusun jeruk, Jerukgamping, kec. Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61626. Website: www.smaliska.sch.id. Dalam proses pembelajaran di kelas guru menggunakan *bilingual*. SMA Al-Islam Krian sebagai sekolah swasta favorit berbasis Islami bagi masyarakat Sidoarjo yang setiap tahunnya menerima \pm 600 peserta didik. Ada pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik. Presensi shalat menggunakan *finger print* bagi peserta didik. Setiap pagi peserta didik harus melaksanakan shalat Dhuha dan membaca al-Quran sebelum memulai pembelajaran.

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian...*,9.

2. SMAN 1 Taman Sidoarjo

SMAN 1 Taman Sidoarjo merupakan sebuah sekolah menengah atas negeri di Jalan Sawunggaling No. 2, Jemundo, Taman, Sidoarjo yang sudah terakreditasi A. Website: www.sman1tamandsa.sch.id. Lokasinya persis di sebelah utara SMPN 2 Taman. SMAN 1 Taman sebagai sekolah negeri terbaik kedua di Kabupaten Sidoarjo dan masa efektif sekolah selama 5 hari. Setiap tahunnya peserta didik diterima di Universitas Negeri terbaik di Indonesia baik melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, Mandiri, Bidik Misi. Adanya program akselerasi yang ditempuh dalam masa 2 tahun untuk jurusan IPA. Tentu hal ini didukung dengan sumber daya manusia yang berkompeten, profesional dengan meningkatkan tenaga pendidiknyanya melalui program pelatihan maupun pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan alasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo terkait dengan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi.⁷ Dalam penelitian kualitatif, peneliti mencari

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

data dengan melakukan observasi kata-kata dan perilaku orang-orang yang ada dalam obyek, kemudian sebagian diwawancarai dan didokumentasikan yang merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *audio tapes*, pengambilan foto dan lain-lain. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan merupakan data yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, yakni data yang terkait manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan data dimana informan kunci akan menunjuk pada orang-orang yang mengetahui masalah terkait penelitian yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan dan menunjuk kepada orang lain apabila keterangan yang didapat kurang memadai dan begitu seterusnya. Teknik ini biasanya digunakan setelah penelitian dimulai dan ketika peneliti meminta informan untuk merekomendasikan individu lain guna diambil sebagai sampel.⁸

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan terbagi menjadi dua, yakni:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang berasal langsung dari sumber data pertama. Data

⁸ John Creswell, *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*, Edisi Kelima, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 412.

primer juga merupakan sumber-sumber dasar yang dapat digunakan sebagai bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.⁹ Data primer dapat diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata dan perilaku yang ditunjukkan oleh informan.

Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari hasil observasi partisipan (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indept interview*) dengan informan kunci (*key informant*) yang sudah dipilih melalui teknik *snowball sampling*. Adapun informan kunci (*key informant*) adalah kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala hubungan masyarakat, wakil kepala sarana prasarana, guru, karyawan di SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang tidak langsung dari sumber data pertama. Data ini bisa diperoleh dari bantuan orang lain atau data berupa dokumen.¹⁰ Data sekunder dapat berupa catatan adanya peristiwa atau catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal. Misalnya, keputusan rapat suatu perkumpulan yang bukan didasarkan dari keputusan rapat itu sendiri, tetapi dari berita pada surat kabar.

⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2003), 50.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 225.

Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo. Adapun data sekunder yang digunakan adalah profil sekolah, dokumen berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto,¹¹ sumber data merupakan subyek dari mana data itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga, yakni:

a. *Person*

Person merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban yang tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini, sumber data *person* didapatkan dari hasil wawancara mendalam (*indept interview*) dan observasi partisipan dengan informan kunci (*key informant*) yang sudah dipilih melalui teknik *snowball sampling*. Sedangkan informan kunci (*key informant*) yang dijadikan sumber data *person* adalah kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

hubungan masyarakat, wakil kepala sarana prasarana, guru, karyawan di SMA Al Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo.

b. *Place*

Place merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini, sumber data *place* didapatkan dari hasil observasi terhadap kondisi sekolah, fasilitas pembelajaran, sarana prasarana sekolah dan data lain sebagainya yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo.

c. *Paper*

Paper merupakan sumber data yang berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain. Dalam penelitian ini, sumber data *paper* berupa profil sekolah, dokumen manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu: (a) observasi (*observation*); (b) wawancara (*interview*); dan (c) dokumentasi (*documenting*). Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu perekam data berupa *handphone*, pedoman wawancara, serta alat lain yang diperlukan secara insidental.

1. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda serta rekaman dan gambar. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan. Observasi partisipan diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam objek penelitian.¹² Observasi partisipan dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.¹³

Ada tiga tahap observasi yang dilakukan dalam penelitian, yaitu observasi deskriptif (untuk mengetahui gambaran umum), observasi terfokus (untuk menemukan kategori-kategori), dan observasi selektif (mencari perbedaan di antara kategori-kategori).¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan tahap pertama, yaitu dimulai dari observasi deskriptif secara luas dengan menggambarkan secara umum situasi kedua lembaga tersebut. Tahap selanjutnya dilakukan dengan observasi terfokus untuk melihat hal-hal yang terkait dengan fokus penelitian, yang meliputi perencanaan sumber daya manusia, pengadaan

¹² Sugiyono, *Metode...*, 308.

¹³ *Ibid.*, 69.

¹⁴ James P. Spradley, *Participant Observation*, (New York: Holt, Rinehard and Winston, 1980).

sumber daya manusia, pelatihan dan pengembangan, promosi sumber daya manusia, pengawasan dan kompensasi sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tahap terakhir setelah melakukan analisis dan observasi berulang-ulang, lalu dilakukan penyempitan lagi dengan observasi selektif dengan mencari persamaan di antara kategori-kategori, seperti perencanaan sumber daya manusia, pengadaan sumber daya manusia, pelatihan dan pengembangan, promosi sumber daya manusia, pengawasan staf dan kompensasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan. Semua hasil observasi/pengamatan dicatat dan direkam sebagai pengamatan lapangan (*field note*), yang selanjutnya dilakukan refleksi.

Dalam pelaksanaan observasi partisipan ini, peneliti hadir di lokasi penelitian dan berusaha memperhatikan serta mencatat setiap gejala yang timbul di SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo dalam hubungannya dengan fenomena yang diteliti yaitu tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Dengan mempergunakan teknik wawancara ini, data utama berupa ucapan, pikiran, perasaan, dan tindakan dari warga madrasah di kedua lokasi penelitian lebih mudah diperoleh. Melalui wawancara, peneliti menggali tidak saja apa yang diketahui atau dialami oleh informan, tetapi juga sejauh mana yang tersembunyi pada diri informan.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan subjek penelitian dengan tetap berpegang pada arah, sasaran, serta fokus penelitian. Untuk menghindari bias penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disesuaikan dengan sumber data yang hendak digali. Wawancara mendalam (*indept interview*) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data/informasi secara *holistic* dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.¹⁵

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan informan penelitian, yaitu orang-orang yang dianggap potensial, dalam arti orang-orang tersebut memiliki banyak informasi mengenai masalah yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang jelas dan rinci tentang fokus penelitian yaitu manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun informan utama atau obyek wawancara adalah kepala sekolah SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo. Sedangkan infroman pendukung adalah wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala hubungan masyarakat, wakil kepala sarana prasarana, guru, tenaga kependidikan.

¹⁵ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), 71.

Wawancara ini peneliti gunakan karena hasil atau temuan penelitian sangat bergantung pada data/informasi yang peneliti peroleh. Karenanya andil pemberi informasi merupakan posisi kunci, di mana peneliti memposisikan informan sebagai *co-researcher* atau sejawat peneliti. Melalui wawancara, peneliti sejak awal memaparkan maksud dan tujuan penelitiannya, mengemukakan harapan peneliti, sehingga hasil penelitian ini menjadi *issue* milik bersama.

Wawancara yang peneliti lakukan dilengkapi dengan alat perekam suara (menggunakan *handphone*) dan buku catatan kecil. Namun demikian, alat utama wawancara ini adalah buku catatan kecil yang setiap saat dibawa peneliti untuk merekam poin-poin penting hasil wawancara serta memuat pedoman wawancara. Di samping itu, dengan buku catatan tersebut, kemungkinan terburuk yaitu tidak terekamnya hasil wawancara melalui alat perekam yang peneliti gunakan tetap bisa diatasi.

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berhubungan dengan: (a) perencanaan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan; (b) pengadaan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan; (c) pelatihan dan pengembangan dalam meningkatkan mutu pendidikan; (d) promosi sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan; (e) pengawasan dan kompensasi sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.¹⁶ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dalam hal dokumentasi, peneliti mengumpulkan dan meneliti dokumen-dokumen. Diantaranya data terkait dengan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo dan data lainnya yang mendukung atau dibutuhkan dalam penelitian ini. Data-data yang dihasilkan peneliti tersebut diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini, peneliti akan mencantumkan terkait dengan yang ada di SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo sehingga dapat mempermudah dalam melakukan penelitian saat nanti terjun ke lapangan. Adapun nama dokumen yang ada di sekolah ini adalah kondisi pendidik dan tenaga pendidikan ditinjau dari visi, misi, dan tujuan SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo, pengalaman pendidikan, jurusan yang ditempuh ketika sekolah, lamanya mengajar, pelatihan dan pengembangan yang diberikan oleh lembaga, sarana prasarana yang tersedia di sekolah,

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 236.

manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.¹⁷ Namun Analisis data dalam penelitian kualitatif juga dapat dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹⁸

Analisis data sebelum di lapangan masih bersifat sementara dan akan berkembang sesuai keadaan di lapangan. Sedangkan analisis data di dalam penelitian ini akan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data terakhir analisis setelah di lapangan analisis yang dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Dengan demikian, temuan penelitian di lapangan kemudian dibentuk menjadi teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada melainkan dikembangkan dari data di lapangan.¹⁹ Seperti telah dipaparkan di atas penelitian ini dilakukan dengan perancangan multi situs, sehingga dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap yaitu:

1. Analisis Situs Tunggal

Analisis data situs tunggal dilakukan pada masing-masing objek yaitu di SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo. Dalam

¹⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 38.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian...*, 336.

¹⁹ *Ibid.*, 336.

menganalisis peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata sehingga diperoleh makna (*meaning*). Karena analisis dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data serta setelah data terkumpul.

Teknik Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono dilakukan secara interaktif melalui proses *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁰ Langkah-langkah yang dimaksud sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan terkumpul semuanya, maka proses pereduksian data terus dilakukan dengan cara menyeleksi dan memisahkan antara data-data yang dapat dipakai dengan data-data yang tidak dapat digunakan. Data yang digunakan adalah data yang telah terseleksi sehingga dapat dijamin kebenaran dan keakuratannya. Data-data yang dipilih dan diseleksi adalah data-data yang telah peneliti kumpulkan melalui metode pengumpulan data yang telah dilakukan, yakni berupa hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara.²¹

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menyajikan data. Dalam penyajian data

²⁰ *Ibid.*, 337.

²¹ Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*, (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000), 123.

penelitian ini dilakukan melalui penyajian data-data penting yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dari data-data yang telah direduksi, kemudian disajikan secara naratif oleh peneliti.²²

c. *Conclusiondrawing/Verification*

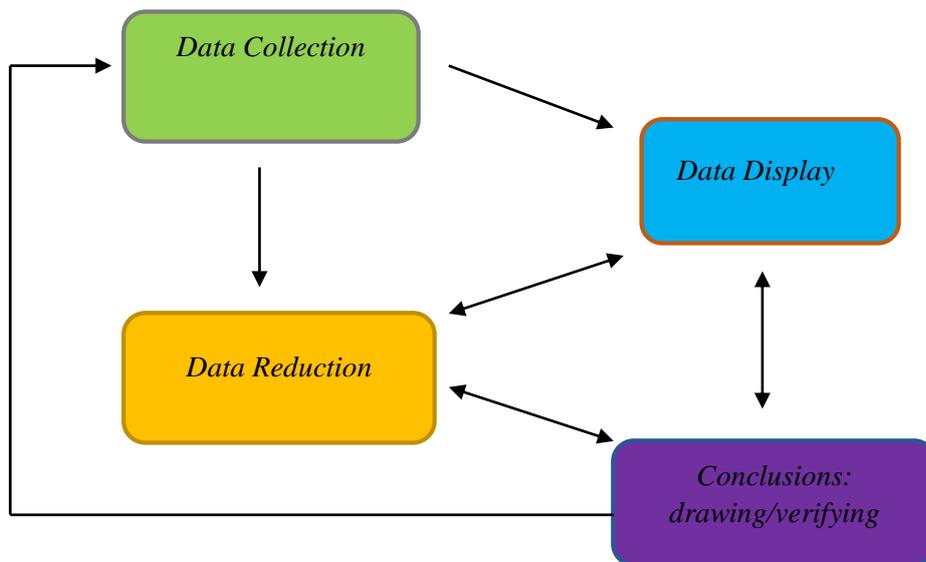
Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data berikutnya, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

Analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci. Analisa dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:²⁴

²² Sugiono, *Metode Penelitian...*, 341

²³ *Ibid.*, 345.

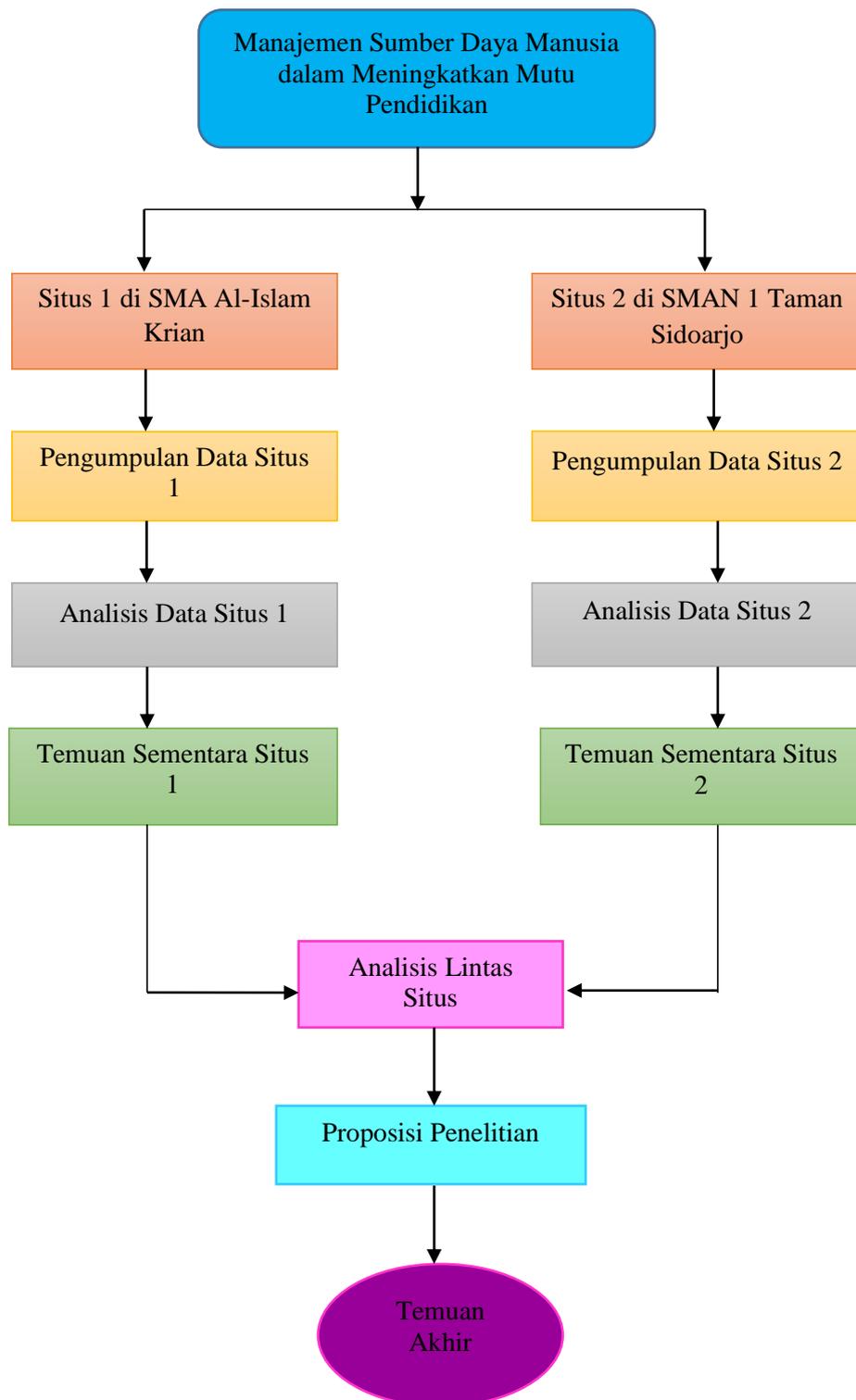
²⁴ *Ibid.*, 338.



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

2. Analisis Lintas Situs

Analisis data lintas situs bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum, proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut: 1) merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama kemudian dilanjutkan situs kedua, 2) membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian, 3) merumuskan simpulan teoriotis berdasarkan anlisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian. Analisis dalam studi multi situs dapat diskemakan sebagai berikut:



Gambar 3.2

Model Analisis Lintas Situs

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat penting dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada empat, yakni *credibility* (validasi internal), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).²⁵ Adapun uraian dari keempat pengecekan keabsahan data tersebut, sebagai berikut:

1. Derajat kepercayaan (*Credibility*)

Credibility data bertujuan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan apakah sesuai dengan data sebenarnya. Ada beberapa teknik yang digunakan pada penelitian ini untuk mencapai kredibilitas ialah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*. Dalam penelitian ini, uji *credibility* dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, triangulasi waktu, diskusi teman sejawat, dan konsultasi kepada pembimbing.

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan oleh peneliti di SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo yang bertujuan untuk menggali informasi dan mendapatkan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Setelah data dari berbagai sumber data terkumpul, maka peneliti datang lagi ke lokasi penelitian

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 368.

untuk memeriksa kembali apakah ada data baru atau data yang berubah. Apabila terdapat data baru atau data yang berubah maka peneliti kembali melakukan penggalian data. Namun, apabila tidak terdapat data baru atau perubahan data maka peneliti akan mengakhiri penelitian di SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo.

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya.²⁶ Informan utama atau obyek wawancara adalah kepala sekolah SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo. Sedangkan informan pendukung adalah wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala hubungan masyarakat, wakil kepala sarana prasarana, guru, tenaga kependidikan di kedua lokasi penelitian.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan diskusi dengan teman sejawat dan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan informasi tambahan terkait dengan pertanyaan penelitian.²⁷

Triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang sudah didapatkan dari informan dengan

²⁶ *Ibid.*, 373.

²⁷ *Ibid.*, 373.

keadaan sekarang. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan kemarin masih sesuai atau tidak dengan keadaan yang terjadi dilapangan saat ini.²⁸

2. *Transferability* (Validasi Eksternal)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. *Transferability* berkaitan dengan pertanyaan “apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi lain?”. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka peneliti harus memperhatikan ketersediaan data yang memadai (*thick description data*) dan pemilihan subyek atau partisipan yang tepat.²⁹

Uji *transferability* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman pembaca terhadap penyusunan informasi yang telah didapatkan dari hasil penelitian, sehingga muncul suatu asumsi bahwa hasil penelitian ini dimungkinkan dapat digunakan atau diterapkan di lembaga lain yang memiliki kasus yang hampir sama, yakni terkait tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam penelitian ini, uji *transferability* dilakukan dengan cara meminta beberapa teman sejawat, dosen Pascasarjana IAIN Tulungagung, dosen

²⁸ *Ibid.*, 374.

²⁹ *Ibid.*, 376.

pembimbing, untuk membaca draf hasil penelitian guna mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap hasil penelitian.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan menggunakan *audit* terhadap keseluruhan proses penelitian.³⁰

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi penemuan, dan pelaporan hasil penelitian sehingga ke semuanya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk itu dibutuhkan *dependent auditor* sebagai konsultan ahli dalam penelitian. Sebagai *dependent auditor* dalam penelitian ini adalah para pembimbing tesis.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses

³⁰ *Ibid.*, 377.

penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.³¹

Untuk menentukan kepastian data, peneliti mengkonfirmasi data dengan para informan dan atau informan lain yang berkompeten. Konfirmabilitas ini dilakukan bersamaan dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian yang didukung oleh bahan-bahan yang tersedia, terutama berkaitan dengan deskripsi, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai pengumpulan data sampai bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Dengan adanya dependabilitas dan konfirmabilitas ini diharapkan hasil penelitiannya memenuhi standar penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, uji *confirmability* dilakukan dengan cara mengkonfirmasi hasil temuan penelitian kepada informan yang berkompeten di bidang manajemen sumber daya manusia dan mutu pendidikan yang ada SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo. Hal ini dilakukan agar hasil temuan penelitian yang telah ditulis dalam bentuk deskriptif sesuai dengan dokumen yang ada, sehingga hasil temuan penelitian dapat disepakati oleh banyak orang.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 277.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap laporan.

1. Tahap pra lapangan

Adapun tahap pra lapangan meliputi (a) peneliti menyiapkan kerangka konseptual untuk membangun teori tentang fokus penelitian, (b) melakukan konsultasi penyusunan proposal usulan penelitian, (c) mengurus perijinan penelitian atau observasi awal. Pada tahap ini peneliti sebelum melakukan observasi, terlebih dahulu meminya surat keterangan observasi di Pascasarjana IAIN Tulungagung. Kemudian dengan surat pengantar, peneliti menemui kepala sekolah di kedua lokasi penelitian (SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo).

Selanjutnya penulis menjajaki dan menilai keadaan lapangan sekaligus memilih dan menetapkan informan yang diperlukan. Informan atau sumber informasi yang dipilih adalah mereka yang memenuhi persyaratan seperti jujur, suka bicara, terbuka, taat, dan tidak termasuk anggota kelompok yang bertentangan dengan latar penelitian, serta mempunyai pandangan tertentu mengenai permasalahan penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Islam Krian dan SMAN 1 Taman Sidoarjo. Manajemen sumber daya manusia ini

dilakukan akan memberikan gambar secara jelas tentang perencanaan sumber daya manusia, pengadaan sumber daya manusia, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, promosi sumber daya manusia, pengawasan dan kompensasi sumber daya manusia di kedua lembaga tersebut.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.